

**CINTA EROTIS ANDIEN KEPADA WIBIANTO PADA NOVEL SISI GELAP CINTA KARYA
MIRA W
(Kajian Psikologi Erich Fromm)**

Suhailah Naili Salsabila

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: salsabila0895@gmail.com

Abstrak

Penelitian psikologi, khususnya psikologi kepribadian dilakukan pada penelitian ini untuk mengambil kajian cinta yang berfokus pada cinta erotis dengan keempat unsurnya, yaitu perhatian, tanggung jawab, penghormatan, dan pengertian pada hubungan suami istri dalam novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W. tujuan penelitian ini mendeskripsikan cinta erotis yang berunsur perhatian, tanggung jawab, penghormatan, dan pengertian yang dialami tokoh Andien kepada tokoh Wibianto dalam novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode baca dan catat, sedangkan metode analisis data yang digunakan metode hermeneutik. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W. Hasil penelitian ini adalah adanya cinta erotis berunsur perhatian yang ditunjukkan Andien kepada Wibianto berupa memperhatikan penampilan suaminya, dan khawatir dengan perubahan perilaku suaminya. Adanya cinta erotis berunsur tanggung jawab yang ditunjukkan Andien kepada Wibianto berupa menggantikan tugas suaminya sebagai tulang punggung keluarga dan kepala keluarga dan tidak melupakan kewajiban sebagai istri yang membantu suaminya. Adanya cinta erotis yang berunsur penghormatan yang ditunjukkan Andien kepada Wibianto berupa, Andien menolak pemberian barang dari mantan pacarnya dan menerima kehadiran suaminya tanpa rasa terpaksa. Adanya cinta erotis berunsur pengertian yang ditunjukkan Andien kepada Wibianto berupa, menyikapi suaminya dengan tidak mudah mengeluarkan amarah dan tidak suka mendesak suaminya untuk menyampaikan masalah atau sesuatu.

Kata kunci: teori Erich Fromm, cinta erotis, *Sisi Gelap Cinta*, unsur cinta erotis

Abstract

Psychological research, especially personality psychology, was conducted in this study to take love study focusing on erotic love with its four elements, namely attention, responsibility, respect, and understanding on the relationship of husband and wife in the novel *Sisi Gelap Cinta* by Mira W. The purpose of this study to describe Erotic love with the attention, responsibility, respect and understanding experienced by the character Andien to the character Wibianto in the novel *Sisi Gelap Cinta* by Mira W. The method used to collect data is the method of reading and record, while the method of data analysis used hermeneutic method. The source of data in this research is the novel of *Sisi Gelap Cinta* by Mira W. The result of this research is the erotic love of keen interest shown by Andien to Wibianto in the form of to observe the appearance of her husband, and worried about the change of her husband's behavior. The existence of erotic love by the responsibility shown by Andien to Wibianto in the form of replacing the duties of her husband as the backbone of the family and the head of the family and not forget the piety as a wife who helps her husband. The existence of erotic love with the respect that is shown by Andien to Wibianto in the form, Andien refused granting goods from ex-girlfriend and accept the presence of her husband without feeling forced. The existence of erotic love beruangsung understood by Andien to Wibianto in the form, responding to her husband with not easily put out anger and do not like to urge her husband to convey a problem or something.

Keywords: Theory Erich Fromm, Erotic Love, *Sisi Gelap Cinta*, Erotic Love Element

PENDAHULUAN

Menurut Wellek dan Warren, psikologi dalam karya sastra mengambil tokoh-tokoh dalam drama dan novel sebagai penilaian “kebenaran”-nya secara psikologis. Situasi dan plot tertentu dipuji karena hal ini. kadang-kadang ada juga teori psikologi tertentu yang dianut pengarang secara sadar atau samar-samar, sehingga teori ini cocok untuk menjelaskan tokoh dan situasi cerita.

Tetapi pemikiran psikologi dalam karya sastra tidak hanya dicapai melalui pengetahuan psikologi saja. Dalam karya sastra, kebenaran psikologis baru mempunyai nilai artistik jika dapat menambah keselarasan dan kerumitan pada karya sastra, dan kebenaran psikologi itu sendiri yang akan menjadi suatu karya seni dalam karya sastra.

Ratna mengatakan, kaitan analisis psikologi, diperlukan pada saat tingkat peradaban yang mencapai kemajua. Melalui peradaban yang semakin maju,

manusia kehilangan pengendalian psikologis. Pada kemajuan teknologi dapat mengandung aspek-aspek negatif, misalnya, kehilangan harga diri karena hampir keseluruhan harapan dialihkan pada teknologi dan berbagai mekanismenya. Khusus psikologi analitik diharapkan dapat menemukan aspek-aspek ketaksadaran yang diduga merupakan sumber-sumber penyimpangan psikologis dengan terapi-terapinya. Selain teknologi, lingkungan hidup juga dapat menjadi faktor utama terjadinya gangguan psikologis.

Menurut Darma menganalisis karya sastra menggunakan psikologi sastra dapat berangkat dari psikologi pengarang maupun psikologi tokoh yang terdapat dalam karya sastra. Terdapat tiga alasan mengapa psikologi masuk ke dalam kajian sastra. (1) Untuk mengetahui perilaku dan motivasi para tokoh dalam karya sastra. (2) Untuk mengetahui perilaku dan motivasi pengarang. (3) Untuk mengetahui reaksi psikologis pembaca (Sariban, 2009: 164). Dari ketiga alasan psikologi dapat dimasukkan dalam kajian sastra tersebut, alasan pertama yang menjadi latarbelakang dan fokus permasalahan dalam penelitian kali ini, yaitu untuk mengetahui perilaku dan motivasi para tokoh dalam karya sastra. Ratna menjelaskan, psikologi sastra memberikan perhatian pada unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam karya sastra. Sebagai dunia yang dimasukkan dalam karya sastra, maka berbagai aspek kehidupan pun ikut dimasukkan dalam karya sastra, khususnya manusia. Sehubungan dengan penelitian kali ini, penelitian menggunakan psikologi karena alasan yang pertama yaitu, mengetahui perilaku dan motivasi para tokoh dalam karya sastra.

Karya fiksi novel yang digunakan pada penelitian ini selain cerita yang berhubungan dengan psikologi tokoh, konflik dalam *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W. ini mengangkat tentang cinta sebagai permasalahan yang sering terjadi di kehidupan pasangan masyarakat modern, hal tersebut dapat menyebabkan saling membenci atau memilih perceraian, memisahkan diri satu sama lain tanpa berhubungan kembali. Masalah timbul dikarenakan meragukan cinta pasangannya atau seseorang yang disayanginya akan memudar karena lamanya menjalin hubungan yang sewaktu-waktu memunculkan rasa jenuh.

Aktivitas kejiwaan tokoh Andien dalam novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W. yang disebabkan cinta kepada suaminya dapat dilihat melalui reaksi sikapnya beradaptasi dengan watak serta hubungan dengan suaminya dan kehidupan di lingkungan sekitarnya. Dalam pengkajian karya sastra, aktivitas kejiwaan dapat dikaji menggunakan psikologi sastra. Jatman dalam Endraswara mengatakan, psikologi mempunyai hubungan erat dengan karya sastra. Secara tidak langsung mempunyai objek yang sama yaitu kehidupan manusia.

Secara fungsional sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Perbedaannya, dalam dunia psikologi yang sebenarnya gejala tersebut sungguh dan dalam dunia sastra bersifat imajinatif atau sudah dimanipulasi.

Adanya unsur psikologi dalam novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Sehubungan dengan penelitian ini yang hanya mengkaji karya sastra melalui penokohan dalam novel maka pendekatan psikologi yang digunakan mengarah kepada tekstualnya. Terfokus pada psikologi Erich Fromm yang memperhatikan perjuangan manusia yang tidak mudah menyerah untuk memperoleh martabat dan kebebasan terkait kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan orang lain. Konflik cinta pada novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W, akan dianalisis menggunakan teori cinta Erich Fromm yang mengatakan bahwa cinta sebagai kegiatan aktif dalam diri manusia untuk memberi bukan menerima kepada objek cinta yang tak terbatas. Erich Fromm membagi objek cinta menjadi lima yaitu: (1) Cinta Sesama, (2) Cinta Ibu, (3) Cinta Erotis, (4) Cinta Diri dan (5) Cinta Kepada Tuhan. Objek cinta pada penelitian ini yaitu objek cinta yang ketiga, cinta erotis. Bersifat eksklusif dan dapat meleburkan diri sepenuhnya dan secara intensif kepada satu orang sesuai kehendak dirinya sendiri. Melalui cinta erotis ini diharapkan dapat menganalisis hubungan Andien kepada suaminya Wibianto dalam novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W dengan menggunakan keempat unsur cinta yaitu perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengertian. Keempat unsur cinta tersebut diperoleh melalui sebuah metode, yaitu metode hermeneutik yang digunakan untuk menafsirkan pembacaan atas makna dalam setiap tuturan tokoh.

Permasalahan pada novel yang sudah dijelaskan dalam latar belakang penelitian ini dengan menggunakan analisis pendekatan psikologi sastra dan teori cinta Erich Fromm yang berfokus pada cinta erotis yang dihubungkan dengan empat unsur yaitu perhatian, tanggung jawab, penghormatan dan pengertian. Melalui teori tersebut peneliti ingin menemukan jawaban atas permasalahan keempat unsur tersebut cinta erotis yang ada dalam diri tokoh Andien dapat mempertahankan hubungan dengan suaminya dalam keadaan apapun.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang mendapatkan hasil penelitiannya dari pendapat tanggapan, atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya berupa uraian kata-kata, serta pada penganalisisan yang dihubungkan pada fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah. Peneliti kualitatif

juga menekankan pada penjabaran yang diperoleh dari pemikiran formal dan argumentatif (Azwar, 2015:5).

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Roekhan (dalam Endraswara, 2013: 97-98) pada dasarnya, psikologi sastra akan ditopang oleh tiga pendekatan sekaligus. Sehubungan dengan penelitian ini yang hanya mengkaji karya sastra melalui penokohan dalam novel maka pendekatan psikologi yang digunakan mengarah kepada tekstualnya.

Data yang digunakan penelitian ini berupa kutipan kalimat dari novel yang berhubungan dengan cinta erotis berunsur perhatian, tanggung jawab, penghormatan, dan pengertian pada tokoh Andien terhadap tokoh Wibianto dalam novel *Sisi Gelap Cinta* Karya Mira W. Bukti data yang di tampilkan pada pembahasan, merupakan bukti-bukti pilihan yang menunjukkan benar adanya cinta erotis yang berunsur perhatian, tanggung jawab, penghormatan, dan pengertian pada tokoh Andien kepada tokoh Wibianto dari sekian banyak bukti dalam lampiran.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik Baca, mencari data dengan membaca teks novel untuk menemukan data yang bersangkutan dengan sumber data penelitian. Teknik Catat, mencatat data berupa kalimat-kalimat yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas. Melalui teknik baca dan catat tersebut peneliti dapat dengan mudah untuk melanjutkan pada proses penyusunan dan pengkodean data yang akan di analisis sebagai berikut: (1) Membaca intensif novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W.; (2) Memberi tanda pada novel yang terdapat keempat unsur cinta erotis menurut Erich Fromm dalam novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W.; (3) Mengklasifikasikan data berupa kutipan kalimat atau paragraf yang berhubungan dengan keempat unsur cinta erotis menurut Erich Fromm dalam novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W.; (4) Memberi kode pada data dan disesuaikan dengan keempat unsur cinta erotis yang terdapat dalam rumusan masalah; (5) Menyusun data yang sudah dikasifikasi dan diberi kode ke dalam bentuk tabel.

Tahap penganalisisan data dilakukan sesuai rumusan masalah. Setelah pengumpulan data, data akan dianalisis secara psikologi, menurut psikologi Erich Fromm mengenai cinta untuk mendeskripsikan dan memperoleh data mengenai hubungan dua individu yang berbeda. Langkah selanjutnya adalah penafsiran pada pembacaan heuristik dan hermeneutik. Endaswara (2013: 67) menjelaskan bahwa pembacaan heuristik adalah pembacaan sastra berdasarkan struktur kebahasaan dan pembacaan hermeneutik yaitu berupa tindak lanjutan dari heuristik berupa pembacaan karya sastra berdasarkan konvensi sastra.

Setelah melakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik pada novel, langkah selanjutnya adalah melakukan

pengelompokan data (kutipan) sesuai pembacaan heuristik dan hermeneutik yang disesuaikan keempat unsur dalam cinta (perhatian, tanggung jawab, penghormatan, pengertian) yang terdapat dalam novel sehingga dapat diketahui keberagaman unsur yang menopang hubungan tokoh dalam novel yang saling terhubung dan membuat kesimpulan bagi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan pembahasan data terhadap cinta erotis tokoh Andien kepada Wibianto pada novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W. menggunakan psikologi cinta Erich Fromm. Pada pembahasan ini berfokus mengenai unsur perhatian, tanggung jawab, penghormatan, dan pengertian yang membuat adanya cinta erotis tumbuh pada diri seseorang kepada pasangannya.

Cinta Erotis yang memiliki unsur Perhatian Andien Kepada Wibianto Dalam Novel *Sisi Gelap Cinta* Karya Mira W.

Perhatian adalah tindakan atau usaha untuk menumbuhkan rasa simpati kepada kehidupan orang lain yang dicintai. Perhatian Andien kepada Wibianto ditunjukkan data berikut dengan kode data.

Karena pertempuran butuh senjata, Andien langsung membeli gaun tidur itu. Malam ini dia bertekad untuk menyimpan daster tidurnya. Dia akan mengenakan gaun tidur yang seksi itu, tidak peduli dia bakal masuk angin karena tidur setengah telanjang dalam kamar ber-AC! (Widjaja, 2015: 23-24) [CEPr: 1.2]

Perwujudan usaha Andien untuk terlihat lebih menarik dari sebelumnya, ia rela membeli gaun tidur yang seksi untuk menarik perhatian dan gairah suaminya di malam ulang tahun pernikahan mereka untuk menghabiskan malam bersama. Andien tidak ingin kalah saing dengan wanita lain yang di luar sana, yang dapat memikat suaminya. Ia ingin suaminya saat melihat dirinya mengenakan baju tidur seksi tersebut hanya memikirkan dirinya dan menyambutnya dengan cumbuan untuk menikmati malam ulang tahun pernikahan mereka.

Bila dilihat dari unsur perhatian, yang dilakukan tokoh Andien untuk suaminya Wibianto melalui mempersiapkan gaun tidur yang baru dan seksi agar suaminya di hari yang istimewa tersebut merasa senang atas apa yang telah disuguhkan oleh Andien di hari itu. Andien juga ingin membantu suaminya mengingat masa-masa mereka menjadi pasangan suami-istri saat kali pertama agar tidak terlupakan meski mereka sudah lama membina rumah tangga. Dengan apa yang dilakukan Andien untuk Wibianto dapat membuat hubungannya sebagai suami istri dapat saling mengingat bagaimana kali pertama mereka saling menerima pasangannya satu

sama lain dengan karakter yang berbeda untuk bersatu dalam rumah tangga.

Cinta Erotis yang memiliki unsur Tanggung Jawab Andien Kepada Wibianto Dalam Novel Sisi Gelap Cinta Karya Mira W.

Tanggung Jawab adalah suatu kewajiban, tindakan yang sepenuhnya sukarela, mampu dan siap menanggapi dengan memberi kebutuhan bagi orang yang dicintai. Data mengenai hal tanggung jawab Andien kepada Wibianto ditunjukkan sebagai berikut dengan kode data.

Andien tidak ingin menambah penderitaan Wibianto. Dalam tahanan, tubuhnya menyusut banyak. Wajahnya juga berubah, jauh lebih tua dari sebelumnya. (Widjaja, 2015: 158) [CET]: 2.1]

Pelibatan diri Andien menggantikan posisi suaminya untuk pekerjaan dan tulang punggung keluarga satu-satunya berasal dari dirinya sendiri yang mengambil keputusan, dengan bertekad untuk tidak menambah penderitaan suaminya. Mengandalkan tenaga kemandiriannya Andien memegang alih perusahaan suaminya agar tidak berhenti dan menelantarkan para pekerja yang lain serta merangkap praktiknya di klinik.

Unsur tanggung jawab yang ditunjukkan Andien, Setelah Wibianto masuk penjara, apa pun yang biasanya dikerjakan oleh Wibianto sekarang di kerjakan oleh Andien. Mengurus rumah tangganya sendirian yang mandiri tanpa mengeluh serta mencoba mengatasi permasalahan yang timbul pada rumah tangganya sendirian. Ia memegang kendali sebagai kepala keluarga dan tulang punggung tunggal saat suaminya dalam penjara. Rasa takut itu ia pendam sendiri dan tidak ia tampilkan saat di depan suaminya. Dengan sikap Andien tersebut ia berhak melindungi suami atau rumah tangganya agar tidak semakin tercemar lagi karena mulut orang lain. Tetap menemani suaminya dengan mengunjunginya di penjara. semua hal tersebut di tangani sendiri oleh Andien dengan tidak mengeluh karena sudah menjadi pilihannya sendiri untuk tidak menambah penderitaan suaminya.

Cinta Erotis yang Memiliki Unsur Penghormatan Andien Kepada Wibianto Dalam Novel Sisi Gelap Cinta Karya Mira W.

Penghormatan adalah rasa hormat atau peduli merupakan kemampuan melihat seseorang apa adanya, menyadari individualitasnya yang unik dan peduli kepada orang lain untuk tumbuh dan berkembang sebagaimana adanya. Data yang mengenai hal penghormatan Andien kepada Wibianto ditunjukkan sebagai berikut dengan kode data.

“Maafkan aku,” gumam Andien lirih.
 “Tapi aku tidak bisa menerimanya.
 Tidak pantas.”
 “Aku tidak punya maksud apa-apa,
 Dien. Tulus. Hanya ingin memberimu

sesuatu yang dulu tak mampu kuberikan.”

“Makasih Mo. Tapi aku terpaksa menolaknya. Aku masih istri orang.”
 (Widjaja, 2015: 53) [CEPh: 3.1]

Dari segi cinta erotis, dengan kesadaran diri Andien untuk menolak dan tidak mudah tergiur oleh pemberian laki-laki lain meskipun Bimo mantan pacarnya. Ia masih berstatus istri Wibianto sehingga ia harus mempertahankan komitmen dengan suaminya sala satunya dengan kejujuran ia bertindak atau berperilaku meski pun tidak diketahui oleh suaminya di luar rumah.

Dari segi unsur penghormatan, Penolakan Andien disebabkan karena ia masih mempunyai Wibianto yang berstatus sebagai suaminya. Suami yang bisa mengayomi, menafkahi dan mengabdikan semua permintaan Andien. Ia tidak pantas menerima sesuatu apa pun pemberian dari laki-laki yang bukan suaminya, dengan hal tersebut dapat terlihat merendahkan harga diri suaminya karena terkesan Wibianto tidak dapat memberi dan mengabdikan kebutuhan Andien. Hal tersebut juga menyangkut kewajiban suami kepada istri, di mana Andien menghormati hal tersebut dengan melakukan penolakan. Hal tersebut karena Andien memahami dan melihat suaminya apa adanya dan menyadari sikap sebagaimana adanya.

Cinta Erotis yang Memiliki Unsur Pengertian Andien Kepada Wibianto Dalam Novel Sisi Gelap Cinta Karya Mira W.

Pengertian adalah melalui pengetahuan dapat melampaui kepedualian pada diri sendiri dan melihat orang lain dengan segala keadaannya. Data mengenai hal pengertian Andien kepada Wibianto ditunjukkan sebagai berikut dengan kode data.

Kenapa Bimo tega menggaggunya pada malam sepenting ini? Dia kan tidak tahu Mas Wibi belum pulang? Kalau telepon itu berbunyi saat mereka sedang bercinta... Mas Wibi pasti marah sekali kalau tahu mantan pacarnya yang menelepon! (Widjaja, 2015: 36-37) [CEPg: 4.1]

Dari segi cinta erotis, Andien merasakan ketakutan dan panik saat mendapat telepon yang berulang kali dari mantan pacarnya, Bimo. Andien langsung teringat pada Wibianto yang belum pulang ke rumah. Rasa kecemasan Andien karena takut bila ia terus mengangkat telepon Bimo dia akan membuat Wibianto cemburu. Apa yang dirasakan oleh Andien tersebut karena ia telah saling mengerti dan saling menyelami diri masing-masing pasangan. Begitu pula Wibianto. Karena kedekatan yang mereka buat, maka perasaan itu akan muncul dengan sesuai hendak dirinya.

Dari segi unsur pengertian, Andien memikirkan perasaan suaminya bila ada dalam keadaannya saat itu. Suaminya akan marah karena mantan pacar istrinya menelepon pada waktu mereka berdua. Suasana romantis mereka akan berubah karena terganggu serta menjadi perdebatan dan amarah. Karena ia masih memikirkan perasaan suaminya, Andien tidak menghiraukan suara dering telepon di handphonenya.

Dengan tidak menghriaukannya, Andien juga ingin menjadi istri yang dapat dipercaya meski suaminya tidak bersamanya saat itu Andien tidak ingin merusak kepercayaan suaminya terhadap dirinya dengan mengangkat telepon laiki-laki lain saat suaminya tidak ada.

PENUTUP

Simpulan

Pada diri Andien unsur perhatian tersebut dapat ditemukan seperti, bagaimana ia memperhatikan penampilan suaminya, membuat rencana kejutan perjalanan untuk memperingati ulang tahun pernikahan dengan suaminya, khawatir dengan perubahan perilaku dan sifat suaminya, tidak pernah lupa melayani suaminya, membantu suaminya menyelesaikan masalahnya dan selalu memberikan nasihat dan kata-kata yang baik dan lembut untuk membuat perasaan suaminya lebih baik. Apa yang dilakukan Andien ke pada suaminya tersebut adalah bentuk perhatian Andien kepada suaminya.

Pada diri Andien unsur tanggung jawab dapat ditemukan seperti, Andien mengambil kendali tugas suaminya tanpa memberi rasa khawatir pada suaminya. Sesibuk apa pun Andien tidak melupakan kewajiban membantu suaminya yang sedang dalam kesulitan. Sedekat apa pun ia dengan laki-laki lain ia tidak terlena dan tidak akan melupakan hubungan suami istri dengan suaminya. Apa yang sudah dilakukan Andien mulai dari mengingatkan, meyakinkan dan menjaga hubungan rumah tangganya dengan suaminya adalah tugas yang wajib dilakukan istri kepada suaminya untuk saling membantu dan menguatkan satu sama lain dalam hubungan.

Pada diri Andien unsur penghormatan dapat ditemukan seperti, Andien menolak pemberian barang mantan pacarnya, karena ia masih mempunyai suami yang dapat memberi segalanya. Menghargai kehadiran suaminya dalam hidupnya tanpa bayang-bayang masa lalunya. Andien menjaga harga dirinya dan harga diri suaminya di depan mantan pacarnya. Andien sangat menjaga privasi rumah tangganya khususnya aib dan permasalahan suaminya. Tidakan Andien tersebut yang selalu menjaga dirinya dan aib suaminya serta mempertahankan rumah tangganya dalam keadaan apa pun yang membuat Andien mendapat perlakuan sebaliknya, yaitu bukan suaminya saja yang menghormati tetapi laki-laki lain seperti Bimo juga.

Pada diri Andien unsur pengertian dapat ditemukan seperti, Tidak mudah mengeluarkan amarah dalam menyikapi suaminya dan menyelesaikan masalah. Tidak suka mendesak suaminya, karena ia ingin suaminya mempunyai kesadaran sendiri untuk melakukan hal

kejujuran. Ikut merasakan keresahan yang dirasakan suaminya. Tidak mudah mencurahkan hati khususnya yang berhubungan dengan sauminya kepada orang lain. Mempercayai perkataan suaminya sepenuh hati. Setiap Andien akan bertindak ia selalu mikirkan dahulu perasaan suaminya Andien selalu berada di samping suaminya agar suaminya mengerti bahwa ia tidak akan meninggalkan suaminya untuk memberi dukungan. Tindakan bentuk pengertian Andien kepada Wibianto tersebut menjelaskan bahwa hubungan dengan suaminya begitu semakin dekat meskia ia sempat merasa jijik dan marah, sehingga masalah tersebut membuat hubungan mereka berdua semakin erat dan untuk acuan yang lebih baik lagi.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut. Kisah percintaan yang dialami oleh tokoh utama wanita dan pria dalam novel Sisi Gelap Cinta karya Mira W sangat mengisnpirasi dan berguna sebagai contoh untuk semua pasangan, bahwa mempertahankan hubungan sangat penting. Untuk membangun sebuah hubungan tidak hanya berangkat dari rasa saling suka, menginginkan dan memberti tetapi dengan kehendak diri untuk bekomitmen dalam hubungan hubungan tersebut yang paling penting untuk menjaga kekonsistenan pada diri sendiri dan pasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2016. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press
- Apriansyah, Irwan. 2013. Kajian Psikoanalisis Terhadap Tokoh Mardio dalam Cerpen “Cinta Tak Ada Mati” Karya Eka Kurniawan.<http://irwanapriansyah.wordpress.com/2013/11/23/makalahpsikologi-sastra-cinta-tak-ada-mati-eka-kurniawan/>
- Azwar, Saifuddin.2015.Sikap Manusia Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Ombak
- Endraswara,Suwardi. 2013. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service).
- Fromm,Erich. 1956. The Art of Loving. New York: Harper and Row
- Fromm, Erich.2005.The Art of Loving.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Huda,Nur Cholis. 2009. memiliki dan Menjadi. <http://nurcholisdamadari.blogspot.co.id/2011/02/emiliki-dan-men-jadi.html>

- Indriana, Yeni. 2005. Makalah: Erich Fromm Tokoh Neo-Feudian. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ismiyah, Lusiana. 2014. Pelarian Diri dari Kebebasan Tokoh Utama dalam Novel Psung Jiwa Karya Okky Madasari Kajian Psikologi Humanistik Erich Fromm. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sariban. 2009. Teori dan Penerapan Penelitian Sastra. Surabaya: Lentera Cendikia Surabaya.
- Sastawardani, Arinda. 2013. Perilaku Hedonis Tokoh Lola dalam Novel Cewek Matre Karya Alberthiene Endah. Skripsi Tidak Diterbitkan
- Susanto, Dwi. 2012. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: CAPS
- Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Skripsi. Surabaya: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Surabaya
- Wellek, René dan Austin Warren. 2016. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka



UNESA
Universitas Negeri Surabaya